

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian berasal dari dua suku kata yaitu metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh, dan penelitian berasal dari kata *research* re adalah kembali *search* mencari. Mencari kembali yang dimaksud adalah secara terus-menerus melakukan penelitian melalui proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan (Darna, 2018).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan perbandingan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan berupa angka-angka (nilai hasil belajar) yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Metode penelitian kuantitatif komparatif ini untuk melihat perbedaan dua atau lebih. Perbandingan yang dilihat dari bagaimana seluruh unsur dalam komponen penelitian terkait antara satu sama lain. Perhitungan yang digunakan macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti komparatif adalah berupa persamaan dan perbedaan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung hasil (Adil, 2023).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Boyolali yang berlokasi di Jl. Sandang Lawe No. 30, Karanggeneng, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57312.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret - Mei 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Populasi bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan (Asrulla, 2023). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Boyolali.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Boyolali yang berjumlah 112 siswa.

Table 3.1 Populasi Penelitian

NO	KELAS	ALUMNI SD	ALUMNI SEKOLAH ISLAM/MI
1	VII A	16	11
2	VII B	13	16
3	VII C	15	13
4	VII D	13	15
TOTAL		57	55

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, p. 117) sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih siswa berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu:

- a. Siswa yang merupakan alumni dari Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Islam,
- b. Siswa yang sudah mendapatkan penilaian hasil belajar Qur'an Hadits,

Sampel yang akan diteliti berjumlah empat kelas yaitu kelas VII A, B, C, dan D yang berjumlah 112 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar Siswa Alumni Sekolah Dasar Negeri

a. Metode Pengumpulan data

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Aditya, 2013). Pada penelitian kuantitatif ini memakai pengumpulan data yang ditemukan berdasarkan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti data-data yang digunakan yaitu dengan menggunakan dokumentasi.

1) Metode Observasi Data Sekolah

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pembagian proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-

proses pengamatan dan ingatan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengakses data administrasi siswa dari sekolah.

2) Metode Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Arikunto, cara pencatatan antara lain dengan mencari data atau informasi tentang suatu objek atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi, rapat, agenda, dan lain- lain. (Mustika, 2021). Dalam metode ini peneliti melihat langsung dokumen sekolah yaitu data mencatat kategori asal sekolah siswa.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar merujuk pada kemampuan atau prestasi akademik yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui nilai atau skor evaluasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Sudjana (2009), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setelah mengalami kegiatan belajar dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar siswa alumni sekolah dasar negeri diartikan sebagai tingkat penguasaan materi pelajaran Qur'an Hadits yang dicapai oleh siswa SMP Negeri 3 Boyolali yang sebelumnya menempuh pendidikan dasar di sekolah dasar negeri (SDN). Hasil belajar ini mencerminkan seberapa efektif pemahaman dan penguasaan mereka terhadap mata pelajaran Qur'an Hadits, yang biasanya diukur melalui nilai ulangan, ujian tengah semester, atau nilai raport. Dengan kata lain, variabel ini menggambarkan performa

akademik siswa dalam bidang Qur'an Hadits yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar sebelumnya di sekolah dasar negeri, dan menjadi salah satu indikator dalam mengukur perbedaan pencapaian akademik antar latar belakang pendidikan dasar.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel (DO), alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio) (Hariyati, 2019). Maka penulis menentukan indikator/ spesifikasi variabel sebagai berikut :

- 3) Hasil belajar siswa alumni sekolah dasar negeri adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa SMP Negeri 3 Boyolali yang berasal dari Sekolah Dasar Negeri dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Nilai ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran Qur'an Hadits Pengambilan nilai diambil dari beberapa nilai yaitu nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, nilai rapor semester. Skala pengukuran menggunakan skala interval (dalam bentuk angka/nilai, 0–100). Nilai diambil dari dokumen resmi sekolah (dokumentasi) berupa nilai rapor atau rekapitulasi nilai mata pelajaran Qur'an Hadits dari guru mata pelajaran, kemudian dihitung rata-ratanya untuk

dianalisis lebih lanjut.

2. Hasil Belajar Siswa alumni Sekolah Dasar berbasis Islam

Variabel ini disebut terikat karena dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dasar siswa. Dalam penelitian ini, hasil belajar biasanya diukur melalui :

a. Metode Analisis Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode tes dan dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan menguji siswa menggunakan soal-soal dan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain.

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010:143).

Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang nilai Qur'an Hadits siswa kelas VII A di SMP N 3 Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025 dan data tentang sekolah sebagai lokasi penelitian.

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yaitu pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan (Singarimbun dan Effendi, (2001:121).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep (Lesmoyo, 2023)

b. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : nama variabel, deskripsi variabel (DO), alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio) (Hariyati, 2019).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diambil dari nilai hasil belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII SMP N 3 Boyolali Tahun Ajaran 2024/205.

Hasil belajar siswa diukur melalui nilai rapor atau ulangan harian mata pelajaran Qur'an Hadits pada semester yang sama. Nilai dinyatakan dalam bentuk angka (0–100) dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. dalam peneliti ini penulis menggunakan analisis data statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah penolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Dalam pengujian deskriptif terdapat pengujian nilai mean, median, mudus, quartil, varians, standar deviasi, berbagai macam bentuk diagram (Endrayatno, 2012).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil belajar Qur'an Hadits dari masing-masing kelompok (alumni SD Negeri dan alumni Sekolah Islam). Analisis ini mencakup :

- a) Nilai rata-rata (mean)

Dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\sum X$: total skor

n = jumlah responden.

b) Standar deviasi

Dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD = Simpangan baku

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara
frekuensi masing-masing interval dengan x^2

$\sum fx$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing
interval dengan x

N = Jumlah sampel (Anas Sudjono, 2012 : 162).

2. Statistik Inferensial (Uji-t Dua Sampel)

Digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan
yang signifikan antara dua kelompok (siswa alumni
SD dan siswa alumni Sekolah Islam).

Rumus Ujit Dua Sampel Independen :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$\bar{x}$: rata – rata sampel

n : ukuran sampel

s^2 : variansi sampel

3. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a) Jika nilai Sig. (p-value) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kedua kelompok.
- b) Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan signifikan.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Menurut Santoso dalam (Sintia, 2022) Uji normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Uji *Kolmogorov-Smirnov* : jika Sig > 0,05 berarti data berdistribusi normal, jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji kenormalan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i x_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan :

$x_{(i)}$ = data urut terkecil hingga terbesar

$\bar{x}$ = rata-rata sampel

a_i = koefisien yang bergantung pada n dan didapat dari tabel khusus (berdasarkan vektor nilai harapan urutan normal)

Tabel 3.2 Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
alumni sdn	.129	55	.068
alumni sd islam	.124	55	.077
a. Lilliefors Significance Correction			

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS dengan kriteria jika probabilitas sig deviation linearity > 0,05 maka data memiliki hubungan yang linear.

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan

tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu asumsi atau pernyataan tentang parameter populasi dapat diterima atau ditolak berdasarkan data sampel. Tujuan utama dari uji hipotesis adalah untuk mengambil keputusan terhadap hipotesis yang diajukan, apakah hipotesis nol (H_0) ditolak atau tidak, dengan dasar analisis statistik dari data yang dikumpulkan.

Dalam konteks penelitian kuantitatif, uji hipotesis dilakukan untuk menguji perbedaan, hubungan, atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Contohnya, dalam skripsi yang membandingkan hasil belajar siswa berdasarkan latar belakang sekolah dasar (negeri vs Islam), uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok-kelompok tersebut. Uji hipotesis biasanya melibatkan dua jenis hipotesis:

Hipotesis Nol (H_0): Tidak adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits antara siswa alumni Sekolah Dasar Negeri dan siswa alumni Sekolah Islam di SMPN 3 Boyolali.

Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits antara siswa alumni Sekolah Dasar Negeri dan siswa alumni Sekolah Islam di SMPN 3 Boyolali.

Dalam hipotesis statistik dirumuskan :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Dalam uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji T. Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel.

Berikut rumus Uji T :

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

T = t hitung

b = koefisien regresi

Sb = Standar Error dari Variabel Independen

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian H_1 diterima.